

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>2</sup> Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan, baik secara akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba di hadapan Khaliq-nya dan juga sebagai khalifatu fil ardh (pemelihara) pada alam semesta ini. Dengan demikian, fungsi utama pendidikan adalah mempersiapkan generasi penerus dengan kemampuan dan keahliannya yang diperlukan agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun ke tengah lingkungan masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam perubahan yang semakin maju ini, kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam semakin nyata dan meningkat. Berbagai upaya dan usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, disaat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah perilaku yang menyimpang. Beretika yang tidak mencerminkan ajaran Islam, hal ini tentu merupakan ancaman bagi semua lembaga pendidikan dalam membangun potensi peserta didik. Di zaman globalisasi tidak di pungkiran bahwa pendidikan tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi yang telah ada. Seorang guru perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai metode dan strategi belajar mengaja

---

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1

<sup>3</sup> Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 61

yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Posisi guru sangat penting di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka guru memiliki tugas yang lebih berat, tidak hanya memegang fungsi 3 transfer pengetahuan, tetapi lebih guru harus mampu memfasilitasi dalam menerpa dan mengembangkan dirinya. Oleh karenanya guru dituntut untuk lebih kreatif, efektif, selektif, proaktif dalam mengetahui kebutuhan peserta didik. Guru juga lebih peka terhadap karakter fisik maupun psikis peserta didik. Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di tingkat operasional, guru merupakan penentu keberhasilan melalui kinerjanya pada tingkat operasional, instruksional, dan ekspresensial. Di sinilah peran penting guru dalam pendidikan. malkan ajaran Islam secara utuh.<sup>4</sup>Guru merupakan tenaga profesional yang memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual dan harus mengetahui hal-hal yang bersifat teknis terutama hal-hal yang berupa kegiatan mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (pembelajaran).<sup>5</sup>

Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengharuskan guru memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu dan harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.<sup>6</sup> Dan kompetensi guru ditentukan oleh pemilihan metode yang

---

<sup>4</sup> Muhammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hal. 223

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal 162

<sup>6</sup> Rostiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 1

tepat.<sup>7</sup>Proses belajar mengajar yaitu suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar. Interaksi dalam peristiwa untuk belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Guru dengan sadar merencanakan suatu kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Dengan semakin berkembangnya teknologi di jaman modern ini banyak ditemui masalah-masalah atau fenomena yang terjadi di lingkup pendidikan dan dilingkungan peserta didik itu sendiri. Salah satunya seperti ketika seorang guru belum menerapkan metode yang tepat untuk proses pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut bukan hanya penerapan metode yang kurang sesuai tetapi kompetensi. guru juga berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru di MIN 1 Tulungagung memberikan penjelasan mengenai kendala yang di alami oleh seluruh pendidikan di Indonesia salah satunya di MIN 1 tulungagung, proses

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 44

belajar mengajar terhambat dikarenakan ada masalah yang tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka atau proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Maka hal ini guru mengatur metode agar proses belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik. Seperti Pemanfaatan teknologi informasi seperti e-learning yang salah satunya melalui *WhatsApp Grup* akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pendidikan yang akan dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses interaksional dan pembelajaran akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh siswa, guru, dan penyelenggara pendidikan.

Penggunaan media seperti *e-learning* berbasis *WhatsApp Grup* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternative untuk mengatasi masalah kemandirian belajar yang sering dijumpai, karena penggunaan media ini memungkinkan mengajarkan seorang siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Selain itu dengan pembelajaran *e-learning* berbasis *WhatsApp grup* juga diharapkan kognitif siswa terhadap hasil belajar dapat mudah tercapai. Pembelajaran *E-learning* sendiri banyak digunakan di Lembaga-lembaga pendidikan terutama di MIN 1 Tulungagung, Pembelajaran *E-learning* dilakukan agar memiliki variasi baru agar bisa mencapai sasaran pendidikan. MIN 1 Tulungagung telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi modern. Maka dari itu peran guru yang modern sangat diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran *E-learning* berbasis *Whatsapp Group*. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan suatu

teknologi maka akan membentuk variasi belajar yang baru dan dapat meningkatkan hasil belajar yang tercapai.

Tujuan pendidikan dinyatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengurangi permasalahan dalam proses pembelajaran, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *WhatsApp Group* ”.**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *E-Learning* di MIN 1 Tulungagung. Adapun pertanyaan adalah :

1. Bagaimana Metode Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran *E-learning* berbasis *Whatsapp grup* di MIN 1 Tulungagung ?
2. Bagaimana Faktor penghambat dalam meningkatkan pembelajaran *E-learning* berbasis *Whatsapp grup* di MIN 1 Tulungagung ?
3. Bagaimana solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan pembelajaran *E-learning* berbasis *Whatsapp grup* di MIN 1 Tulungagung?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *E-Learning* di MIN 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir Tulungagung. Adapun tujuan khususnya adalah :

1. Untuk mendeskripsikan metode guru dalam meningkatkan pembelajaran *E-learning* berbasis *Whatsapp grup* di MIN 1 Tulungagung?
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimanakah Faktor penghambat dalam meningkatkan pembelajaran *E-learning* berbasis *Whatsapp grup* di MIN 1 Tulungagung ?
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari Faktor penghambat dalam meningkatkan pembelajaran *E-learning* berbasis *Whatsapp grup* di MIN 1 Tulungagung ?

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *E-Learning* di MIN 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

#### 1. Teoritis

Bagi peneliti, perancang dan pengembang Pendidikan Dilihat dari aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu atau sebagai sumber pustaka khususnya bidang pendidikan yang berkaitan dengan meningkatkan pembelajaran *e-learning*

#### 2. Praktis

Dilihat dari aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Kepala Sekolah

Penerapan pelaksanaan pendidikan pada masa seperti ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu sekolah melalui strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* khususnya menggunakan media *e-learning* berbasis *WhatsApp Grup*.

b. Bagi guru

Mempermudah dalam membuat pembaruan materi pembelajaran, mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran melalui media *E-learning* berbasis *WhatsApp Grup*.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Dapat menjadi petunjuk atau arahan serta acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti dan mampu menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan dan intelektual.

d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan referensi karya ilmiah khususnya dalam bidang Pendidikan yang dapat berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan dalam pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran dari pembaca tentang pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan masing-masing istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

## 1. Pengasan Konseptual

### a. Strategi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Sedangkan Guru adalah pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>9</sup>

### b. Guru

Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang secara professional-pedagogis merupakan tanggung jawab besar di dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan para siswanya untuk masa depannya nanti.<sup>10</sup>

### c. Pembelajara *e-learning*

E-learning atau electronic learning merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan media elektronik. Perkembangan teknologi yang sangat maju di era modern dan globalisasi memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan secara cepat dan efisien.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka cipta 2002), hal. 52

<sup>9</sup> Kunandar, *guru Profesional Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan, (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 54

<sup>10</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi dan model-model pembelajaran*, (Tulungagung:STAIN Tulungagung Pres, 2013) hal, 1

d. *WhatsApp*

*WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instant yang memungkinkan kita mengirim pesan, file, gambar, video, dan obrolan online.<sup>11</sup>

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* di MIN 1 Tulungagung” ini adalah Cara mengajar guru melalui daring dengan menggunakan media *E-learning* diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan metode ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan terbimbing dan sebagainya tanpa pertemuan secara fisik atau masuk di ruang kelas hal ini untuk merancang dan meningkatkan proses pembelajaran *e-learning* di MIN 1 Tulungagung.

Dalam judul penelitian ini yang diperoleh dalam penggunaan media ini memungkinkan mengajarkan seorang siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan siswa lebih dan melalui *e-learning* para siswa dimungkinkan untuk tetap dapat bisa belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas.

---

<sup>11</sup> Raharti, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Dikawasan Puspitek)* (Visi Pusptaka: VI.21 N. 2:2019), hal. 151

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematikan pembahasan ini digunakan peneliti untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis.

Untuk memudahkan memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh tentang isi penulisan laporan dan pembahasan ini, maka penulis secara umum dapat merumuskan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penulisan skripsi ini, memuat hal-hal yang bersifat formalitas, tentang halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan dan daftar isi.

### **2. Bagian Utama (Inti)**

Bagian utama skripsi ini, yaitu terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab yang terdiri sebagai berikut :

#### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada BAB ini berisi tentang (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

#### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Pada BAB II ini, dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu tentang (a) rancangan penelitian berupa jenis dan pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian.

### BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV ini, berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

### BAB V. PENUTUP

Pada BAB V ini berisi tentang (a) kesimpulan dan (b) saran. Kesimpulan menjaikan secara singkat seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari hasil analisis data yang diuraikan dalam bab-bab yang telah dibahas.

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola obyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.